



## Pembuatan JASUKE di Masa Pandemi Covid-19 Melalui E-KKN Tematik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang

Husnul khatimah; Pratiwi Riski; Nur Asmawati Nurdin; Panitra. A; Sitti Fatimah; Syamsuddin; Hasmiwarni; Ulfa Aulia; Nurliana Sari; Selicha Putri; Asriani alimuddin; Nurul fazirah; Muh.Tamrin; Aminullah; Hasan; Elihami

Universitas Muhammadiyah enrekang

□ Corresponding email: [hasmiwarni77@gmail.com](mailto:hasmiwarni77@gmail.com)

### Abstrak

Semakin meningkatnya penyebaran Virus Corona yang mempengaruhi sektor ekonomi Kabupaten Enrekang. KKN Tematik Kewirausahaan menjadi salah satu prioritas program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan sektor ekonomi masyarakat. Oleh karena itu mempunyai dampak positif yang luar biasa, karena adanya kegiatan kewirausahaan pembuatan Jasuke sebagai alternatif pertumbuhan ekonomi dalam hal kuiner dan lainnya. Berdasarkan analisis tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Enrekang khususnya masyarakat pegunungan. Berdasarkan hasil evaluasi tindak lanjut juga terekam, beberapa manfaat praktis yang diperoleh oleh Ibu-ibu di Desa Kabupaten Enrekang, yaitu mereka mendapatkan informasi yang jelas dan utuh mengenai hakekat pemberdayaan masyarakat dari segi pengetahuan dan keterampilan. Bermakna untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang sifatnya inovatif dari pengembangan industri rumah tangga, ibu-ibu yang menjadi peserta pelatihan memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah pengembangan iklim usaha dengan memanfaatkan pembuatan Jasuke, peserta pelatihan juga mendapatkan gambaran yang jelas dan utuh tentang manfaat Sumber Daya Alam jika dikelola dengan baik. Rencana tahapan berikutnya adalah Pendampingan pengolahan produk sehingga didapatkan standar mutu baik kualitas maupun kuantitas yang standar dan bermutu dari produk serta evaluasi program untuk melihat seberapa jauh program ini bermanfaat bagi Ibu-ibu di Desa Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Covid-19, Kewirausahaan, Program KKN Tematik; Pemberdayaan Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Masa pandemi COVID 19 berdampak luar biasa pada setiap lini kehidupan yang mempengaruhi segala lintas sektor, Selain sektor ekonomi, transportasi dan pertanian, Pandemi Covid-19 juga membawa dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan, dimana proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak seperti biasanya melainkan pembelajaran hanya bisa dilaksanakan secara online atau daring, dari jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, SMP, SMA/SMU bahkan kepada perguruan tinggi, hal ini sesuai dengan arahan dan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Komisi X DPR RI yang dilaksanakan secara virtual melalui webinar pada tanggal 15 Juni 2020.

Perguruan tinggi memiliki standar kurikulum pembelajaran yang dilaksanakan melalui Praktek lapangan seperti KKN, KKP, PPL dan PLP dalam setiap tahun ajaran. Kegiatan PLP merupakan sarana latihan kerja lapangan bagi mahasiswa UNIMEN dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru yang profesional. (Ismail et al., 2018). Hal senada yang dikemukakan oleh (Jufri et al., 2020) bahwa kegiatan KKN dimaksudkan untuk membangun jati diri mahasiswa dalam menyiapkan calon guru profesional pada jenjang program sarjana, berupa mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan. Namun keadaan dimasa pandemi Covid-19 program kegiatan ini sempat mengalami penundaan diakibatkan, semua jenjang sekolah yang akan menjadi mitra dalam program tersebut memberlakukan pembelajaran daring, selain itu motivasi mahasiswa semakin menurun karna program tersebut hanya membelakukan 70% daring dan 30 % luring. olehnya itu tim pelaksana pengabdian program PLP mengadakan bimtek dalam rangka penguatan literasi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk menjadi bekal dalam menanamkan budaya literasi di masa Pandemi Covid-19 melalui kegiatan PLP.

Penguatan pendidikan dan nilai-nilai budaya literasi yang dilakukan melalui program PLP dalam proses pembelajaran baik formal maupun non formal dengan menekankan prinsip dan berorientasi pada nilai-nilai literasi. Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis, namun sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti (*Multi Literacies*), misalnya literasi computer (*Computer Literacy*), literasi media (*Media Literacy*), literasi teknologi (*Technology Literacy*), literasi ekonomi (*Economy Literacy*), literasi informasi (*Information Literacy*), bahkan ada literasi moral (*Moral Literacy*). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa, melek teknologi, informasi, peka terhadap lingkungan. Literasi bukan sekedar membaca sebab ia merupakan kemampuan kompleks sebagai usaha untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi (Ibda, 2018). Kepekaan literasi pada seseorang tidak mudah muncul begitu saja, menciptakan manusia yang literat membutuhkan sarana yang kondusif dan dalam waktu proses yang cukup panjang. (Elihami E & Syarif I, 2017)

Program “Kampus Merdeka” merupakan inisiatif dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Anwar Makarim untuk mendorong kampus semakin fleksibel dengan tuntutan dan perkembangan zaman khususnya di Kabupaten Enrekang. Satu di antara empat kebijakan dari program tersebut adalah kebijakan hak belajar selama tiga semester di luar program studi. Kebijakan tersebut bermaksud memberikan keleluasaan mahasiswa untuk menjalani proses pembelajaran di luar program studinya. Karena itu, perguruan tinggi diminta untuk menyiapkan sejumlah pendukungnya.

UNIMEN mendukung sepenuhnya kebijakan tersebut. Bahkan, kebijakan ini pada hakikatnya sudah dijalankan oleh UNIMEN sejak pertengahan tahun 2020. Program KKN Tematik Kewirausahaan (KKN KWU) Unpad dipandang sebagai perwujudan dari gagasan Menteri tersebut. Selain mendapatkan kompetensi di bangku perkuliahan, mahasiswa diberikan kemampuan di bidang kewirausahaan dalam KKN tersebut. Ini mendorong terciptanya kreativitas dan kemampuan kewirausahaan di setiap mahasiswa dan diimplementasi di masyarakat.

Program KKN Tematik Kewirausahaan ini mengintegrasikan proses pembelajaran transformatif. Proses ini mengedepankan kolaborasi Pentahelix bersama mitra strategis, antara lain pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, dan media. Penempatan lokasi KKN Tematik Kewirausahaan dilakukan melalui kerja sama dengan Pemkab Sumedang dan Pemkab Bandung. Program KKN Tematik Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib dilalui oleh mahasiswa serta menjadi syarat dalam penyusunan proposal penelitian di Fakultas FKIP dan SAINTEK di Universitas Muhammadiyah Enrekang, program ini dikoordinir oleh Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIMEN yang bermaksud agar mahasiswa memiliki landasan jati diri pendidik yang kuat dan kompetensi akademik kependidikan yang mantap untuk mengimplementasikan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh selama menjalani perkuliahan di kelas (Nurchayono & Novarina, 2015). Hal ini mengarah pada keempat kompetensi pendidik yang ditetapkan dalam Permendiknas No 16 tahun 2007 yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Adapun tujuan dari pelaksanaan bimtek KKN Tematik Kewirausahaan ini yaitu :

1. Meningkatkan budaya Kewirausahaan dalam kegiatan KKN Tematik Kewirausahaan
2. Memperkuat Motivasi Mahasiswa dalam melaksanakan KKN Tematik Kewirausahaan selama masa Pandemi Covid-19.
3. Memperkuat pemahaman mahasiswa dan masyarakat dalam program KKN Tematik Kewirausahaan
4. Membekali mahasiswa dalam membangun landasan jati diri dengan merasakan langsung kultur pendidikan di lapangan dengan mengamati interaksi guru dengan murid selama Pandemi Covid 19.
5. Memantapkan kompetensi pedagogik mahasiswa melalui observasi dan refleksi langsung di lapangan.

Kegiatan program KKN Tematik Kewirausahaan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan ini diharapkan menjadi pendorong motivasi mahasiswa dan masyarakat untuk menanamkan jiwa Kewirausahaan demi tercapainya kemampuan mahasiswa dalam menyelolah kependidikan Kewirausahaan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bekal dalam mengembangkan kompetensi, aktualisasi, kreativitas, dalam mengelola lembaga pendidikan dan Kewirausahaan yang unggul.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Untuk mengatasi permasalahan pada latar belakang maka metode yang digunakan dalam program ini adalah metode campuran yaitu bimbingan teknis melalui penyampaian materi, workshop, dokumentasi dan angket (*google form*) yang telah disusun oleh tim pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam rangka pembuatan Jasuke minggu sebelum pelaksanaan kegiatan, adapun bentuk persiapan adalah sebagai berikut :

Tahap awal dan Persiapan sarana/prasarana

1. Registrasi dan validasi data mahasiswa FKIP UNIMEN

2. Mempersiapkan aula untuk tempat bimtek/workshop
3. Menyusun jadwal acara (pemamdu) dan penatar
4. Menyusun sarana pendukung seperti sound system, LCD
5. Mempersiapkan dokumen pendukung yaitu format instrument lembar resume materi untuk mahasiswa E-KKN Tematik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat melalui E-KKN tematik



Jasuke merupakan jajanan kekinian yang memiliki peminat yang cukup banyak. Mayoritas penduduk di desa bambapuang (kotu). Mayoritas penduduk di desa bambapuang adalah petani, khususnya petani jagung. Banyaknya hasil bertani jagung ini membuat kami tertarik untuk berinovasi membuat jajanan dari jagung manis yg di olah dengan susu dan keju. Produk ini di maksudkan agar selanjutnya produk ini dapat di kembangkan oleh pelaku bisnis makanan yang ada di desa bambapuang (kotu) maupun di luar daerah.



Penyiapan peralatan dan kemasan jasuke, pengupasan jagung, pencucian jagung, perebusan jagung, pepipilan jagung dan pencampuran jagung susu dan keju. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jasuke adalah sebagai berikut :

### **1. Jagung**

Bahan baku dalam pembuatan jasuke adalah jagung manis. Jagung yang dipilih adalah jagung yang sudah dan layak di konsumsi.

### **2. Air bersih**

Air dalam pembuatan jasuke digunakan untuk mencuci jagung dan sekaligus merebus jagung

### **3. Susu dan keju**

Susu dan keju dalam pembuatan jasuke untuk penambah cita rasa dalam jasuke.

### **Manfaat Jagung untuk di konsumsi:**



#### **1. Menjaga kesehatan mata**

Zeaxanthin dan lutein yang dapat ditemukan pada jagung maupun olahan jagung dapat membantu menjaga kesehatan mata. Fungsinya untuk menangkal kerusakan sel mata sehingga di percaya mengurangi risiko degenerasi makula dan katarak.

#### **2. Menjaga kesehatan jantung**

Banyak mengonsumsi makanan yang tinggi serat dan protein juga menghindari lemak jahat, merupakan salah satu penting untuk mencegah masalah penyakit jantung. Salah satu jenis makanan yang memenuhi kriteria tersebut adalah jagung. Jika bias rutin mengonsumsi jagung dan kacang-kacangan sebagai pengganti nasi putih, diyakini risiko kena penyakit jantungnya jadi lebih kecil.

#### **3. Cocok untuk mencegah masalah pencernaan**

Rutin mengonsumsi jagung yang kaya akan serat dapat bantu menghalangi penyerapan kolesterol. Yang lebih penting lagi, mengonsumsi jagung menghindarkan dari risiko masalah pencernaan sembelit.

#### **4. Bantu menurunkan kolesterol LDL**

Jagung kaya vitamin C, karotenoid, dan bioflavonoid yang menjaga jantung sehat dengan mengendalikan kadar kolesterol dalam darah. Selain itu mampu mengurangi penyerapan kolesterol dalam tubuh.

#### **Faktor Pendukung kegiatan**

Kegiatan pembuatan Jasuke di Masa Pandemi Covid-19 Melalui E-KKN Tematik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan ini didukung penuh oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta pimpinan perguruan tinggi yang dalam kegiatannya di Masyarakat pedesaan Kabupaten Enrekang. Kegiatan tersebut sangat diapresiasi oleh beberapa kalangan aparat desa dengan harapan kegiatan pengabdian kedepannya semakin ditingkatkan dalam upaya mengoptimalkan aktualisasi kompetensi pedagogic dan skill kewirausahaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang melalui program E-KKN.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu Kegiatan pembuatan Jasuke di Masa Pandemi Covid-19, maka kesimpulan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian melalui Kegiatan E-KKN Tematik melalui pembuatan Jasuke di Masa Pandemi Covid-19 diawali dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) terbatas yang diikuti oleh Tim Pelaksana LP2M, pimpinan Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk menggali informasi kesiapan para penatar/pemateri dan kondisi kesiapan sarana dan prasarana yang dilanjutkan dengan registrasi dan validasi mahasiswa yang akan mengikuti E-KKN Tematik pada periode ganjil 2019/2020.
2. Sivitas Akademika UNIMEN sangat mendukung kegiatan tersebut mengingat betapa pentingnya menanamkan budaya literasi dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang dalam melaksanakan program E-KKN Tematik melalui pembuatan Jasuke.
3. Materi-materi program E-KKN Tematik tersebut telah diterapkan oleh mahasiswa dalam dalam program E-KKN Tematik, semua lembar instrument observasi telah di isi dengan baik oleh mahasiswa di lokasi Desa mitra, mulai dari kegiatan mengamati kultur Desa, mengamati potensi desa, mengamati pengelolaan Kewirausahaan, mengamati dan serta menyimpulkan kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler, mengamati dan menyimpulkan praktik-praktik pembiasaan/kebiasaan positif di Desa Kabupaten Enrekang.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis dan tim LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah mendukung penuh program E-KKN Tematik ini dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

### Daftar Pustaka

- Afria, R. (2021). Penguatan Kemampuan Literasi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8.
- Elihami E, & Syarif I. (2017). Leadership Management And Education Planning: Developing The Entrepreneurship Training Of Islamic Education. *Proceeding of The 2nd International Conference on Education (ICE)*, 1, 1.
- Ibda, H. (2018). Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Jufri, A. W., Suryanti, N. M. N., Amin, M., Jaelani, A. K., & Setiadi, D. (2020). Workshop Teknik Pembimbingan dan Penilaian Mahasiswa Peserta Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan Bagi Guru-Guru Anggota KKG di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v2i2.373>
- Mufidah, H. (2019). *Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Kepribadian Mahasiwa Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesanten Sunan Drajat Dalam Program Latihan Profesi (PLP)*. 1, 13.
- Nurchayono, N. A., & Novarina, E. (2015). *Analisis Keterampilan Memberi Penguatan Dan Mengadakan Variasi Pelajaran Pada Program Latihan Profesi (PLP)*. 6.
- Permatasari, A. (2015). *MEMBANGUN KUALITAS BANGSA DENGAN BUDAYA LITERASI*. 11.